



Proses Penerimaan dan Pencatatan Kas Penjualan di PT. Arjuna Utama Kimia

Seventeen Dwi Augustya*
Universitas Trunojoyo Madura

Mochammad Isa Anshori
Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

*Korespondensi penulis: seventeendwiaugustya17@gmail.com

Abstract : This research aims to describe the process of receiving and recording cash sales at PT. Arjuna Utama Chemistry. With the Independent Learning Campus (MBKM) policy from the Ministry of Education and Culture, Trunojoyo Madura University is holding an industrial internship program that provides students with direct experience in the world of work. This report provides an overview of the stages of cash receipt and recording, as well as the importance of the reconciliation and reporting process in maintaining the accuracy and transparency of the company's finances.

Keywords : Receipt, recording, reconciliation

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan di PT. Arjuna Utama Kimia. Dengan adanya kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbud, Universitas Trunojoyo Madura mengadakan program magang industri yang memberikan pengalaman langsung di dunia kerja kepada mahasiswa. Laporan ini memberikan gambaran tentang tahapan penerimaan dan pencatatan kas, serta pentingnya proses rekonsiliasi dan pelaporan dalam menjaga akurasi dan transparansi keuangan perusahaan.

Kata kunci : Penerimaan, pencatatan, rekonsiliasi.

LATAR BELAKANG

Perubahan yang terjadi di dunia pendidikan dan industri menuntut perguruan tinggi untuk menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Dalam konteks ini, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia bertujuan untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam menempuh

pendidikan tinggi. Melalui program MBKM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar di luar program studi mereka dan mendapatkan pengalaman kerja yang signifikan melalui magang, proyek independen, atau pertukaran pelajar.

Universitas Trunojoyo Madura, sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang mendukung kebijakan MBKM, telah mengimplementasikan program magang industri sebagai salah satu upaya untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Magang industri memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah dalam lingkungan kerja yang nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang penting untuk karier mereka di masa depan.

PT. Arjuna Utama Kimia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penyediaan perekat kayu termoset berkualitas tinggi, menjadi mitra strategis Universitas Trunojoyo Madura dalam program magang industri ini. Didirikan pada 18 Desember 1975 di Surabaya, PT. Arjuna Utama Kimia awalnya merupakan perusahaan patungan antara Mitsui Chemical Inc. dan mitra Indonesia. Seiring waktu, perusahaan ini berkembang dan menjadi bagian dari AKR Corporindo Group, yang memadukan teknologi canggih dari Jepang dengan jaringan bisnis lokal yang kuat. PT. Arjuna Utama Kimia memainkan peran penting dalam industri kayu lapis dan pengolahan kayu di Indonesia, serta dikenal karena produk-produk perekat kayu berkualitas tinggi yang dihasilkannya.

Tujuan umum dari program magang di PT. Arjuna Utama Kimia adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, memungkinkan mereka untuk mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Secara khusus, magang ini bertujuan untuk mengembangkan *hardskills* seperti pemahaman tentang proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan, serta *softskills* seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan pemecahan masalah.

Tujuan khusus magang industri di PT Arjuna Utama Kimia adalah untuk mendapatkan *hardskills* dan *softskills* yang sesuai dengan program studi yang diikuti. Tujuan ini juga bertujuan untuk memiliki kompetensi dan etos kerja yang sesuai dengan program studi yang diikuti. Selain itu, tujuan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk

melaksanakan pekerjaan-pekerjaan rutin yang berlingkup luas pada seluruh bagian yang telah dilalui dalam magang keahlian.

Dalam magang ini, tujuan lainnya adalah untuk mampu menerapkan ilmu yang dimiliki pada suatu kegiatannya dengan harapan dapat membandingkan pengetahuan yang diterima di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga mengupdate bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan semakin relevan.

Selain itu, magang industri ini juga memberikan manfaat lain, seperti memperluas jaringan kerjasama antara perguruan tinggi dan industri, meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja, serta memberikan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama antara mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, dan instansi terkait. Dengan demikian, program magang ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga bagi universitas dan industri dalam menciptakan sinergi yang positif dan berkelanjutan.

Dalam laporan ini, kami akan membahas secara rinci proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan di PT. Arjuna Utama Kimia, serta pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama magang. Fokus utama adalah pada tahapan penerimaan kas, pencatatan, rekonsiliasi, dan pelaporan keuangan, yang merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Melalui laporan ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik-praktik keuangan di industri dan kontribusi magang terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa.

KAJIAN TEORITIS

Dalam PT. Arjuna Utama Kimia, proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan adalah tahapan krusial dalam manajemen keuangan perusahaan. Proses penerimaan kas melibatkan langkah-langkah yang teliti dalam menerima pembayaran dari pelanggan, baik melalui transfer bank, tunai, kartu kredit, atau metode lainnya. Setelah penerimaan, penting untuk melakukan verifikasi pembayaran untuk memastikan bahwa jumlah yang diterima sesuai dengan faktur atau catatan penjualan yang ada. Selanjutnya, pencatatan kas dilakukan secara sistematis dalam sistem akuntansi

perusahaan, yang meliputi penggunaan jurnal penerimaan kas atau sistem terkomputerisasi yang terintegrasi.

Pengendalian internal memainkan peran kunci dalam proses ini, dengan pembagian tugas yang jelas antara fungsi penerimaan dan pencatatan untuk mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan. Rekonsiliasi harian antara jumlah penerimaan kas dengan catatan penjualan membantu memastikan keakuratan dan konsistensi data. Sistem informasi akuntansi yang baik mendukung proses ini dengan modul penjualan yang dapat mencatat transaksi dengan tepat, modul kas dan bank untuk manajemen yang efisien, serta integrasi data yang memungkinkan untuk pelaporan keuangan yang akurat.

Secara teoritis, studi ini mencakup prinsip-prinsip akuntansi seperti pengakuan pendapatan berdasarkan prinsip akrual, konsistensi dalam pencatatan dan pelaporan, serta pentingnya pengendalian internal untuk meningkatkan keandalan informasi keuangan. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang proses ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif dipilih untuk menggambarkan secara rinci proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan di PT. Arjuna Utama Kimia. Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan pandangan para peserta magang tentang proses tersebut.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Langsung : Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses penerimaan dan pencatatan kas di PT. Arjuna Utama Kimia. Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan harian staf keuangan untuk memahami alur kerja dan prosedur yang diterapkan.
2. Wawancara Mendalam : Wawancara dilakukan dengan staf keuangan dan manajer keuangan PT. Arjuna Utama Kimia untuk mendapatkan informasi tentang prosedur

penerimaan, pencatatan, rekonsiliasi, dan pelaporan kas penjualan. Wawancara juga dilakukan dengan mahasiswa magang untuk memahami pengalaman mereka selama menjalani program magang.

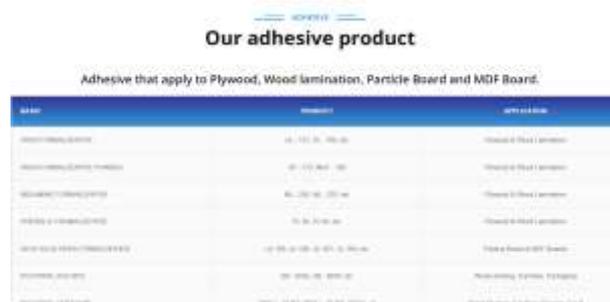
3. Dokumentasi : Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti laporan keuangan, laporan penerimaan kas, dan dokumen rekonsiliasi. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk memahami prosedur pencatatan dan verifikasi kas penjualan.
4. Studi Pustaka : Literatur yang relevan dengan topik penelitian ini ditinjau untuk mendapatkan pemahaman teoritis tentang prosedur penerimaan dan pencatatan kas serta pentingnya rekonsiliasi dan pelaporan keuangan.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data : Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi dan disederhanakan untuk memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian Data : Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis dan terstruktur. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan pemahaman tentang proses penerimaan dan pencatatan kas di PT. Arjuna Utama Kimia.
3. Penarikan Kesimpulan : Dari data yang telah disajikan, peneliti menarik kesimpulan mengenai efektivitas dan efisiensi proses penerimaan dan pencatatan kas serta kontribusi program magang terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk-produk PT. Arjuna Utama Kimia



Adhesive	Application	Notes
Adhesive for Plywood	For Plywood	Adhesive for Plywood
Adhesive for Wood lamination	For Wood lamination	Adhesive for Wood lamination
Adhesive for Particle Board	For Particle Board	Adhesive for Particle Board
Adhesive for MDF Board	For MDF Board	Adhesive for MDF Board
Adhesive for Plywood and Particle Board	For Plywood and Particle Board	Adhesive for Plywood and Particle Board
Adhesive for Wood lamination and Particle Board	For Wood lamination and Particle Board	Adhesive for Wood lamination and Particle Board
Adhesive for Plywood, Wood lamination, Particle Board and MDF Board	For Plywood, Wood lamination, Particle Board and MDF Board	Adhesive for Plywood, Wood lamination, Particle Board and MDF Board

Sumber: <https://aruki.co.id/index.php?mn=adhesive>

1. Urea Formaldehyde

Urea formaldehyde (UF) adalah resin sintetis yang banyak digunakan sebagai perekat dalam industri kayu, seperti kayu lapis dan papan partikel, karena kekuatan ikatannya yang tinggi dan biaya yang rendah. Meskipun UF memiliki proses pengerasan yang cepat dan performa yang baik, kelemahannya termasuk emisi formaldehida yang berpotensi berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan serta ketahanan yang kurang terhadap kelembaban. Upaya berkelanjutan dilakukan dalam industri untuk mengurangi dampak negatif ini melalui teknologi dan formulasi resin yang lebih aman.

2. Urea Formaldehyde Powder

Urea formaldehyde powder (serbuk urea formaldehida) adalah formulasi kering dari resin urea formaldehida. Serbuk ini digunakan sebagai bahan dasar dalam produksi berbagai produk perekat, terutama dalam industri kayu, seperti pembuatan kayu lapis, papan partikel dan produk komposit lainnya. Proses penggunaannya melibatkan pencampuran serbuk urea formaldehida dengan air atau pelarut lainnya untuk membentuk larutan perekat yang kemudian diaplikasikan pada permukaan bahan kayu atau material lainnya. Keuntungan utamanya termasuk kemudahan dalam pengangkutan dan penyimpanan, serta kemampuan untuk disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi tertentu dalam produksi.

3. Melamine Formaldehyde

Melamine formaldehyde (MF) adalah resin sintetis yang kuat dan tahan terhadap air, digunakan luas dalam industri sebagai perekat untuk produk-produk yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan terhadap kelembaban tinggi. Meskipun lebih mahal daripada urea formaldehida (UF), MF memiliki keunggulan dalam kekuatan ikatan, ketahanan terhadap panas dan kemampuan estetis. Namun, seperti resin formaldehida lainnya, penggunaan MF memerlukan perhatian terhadap emisi formaldehida yang bisa berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan. Perkembangan terus menerus dalam teknologi diharapkan dapat meningkatkan formulasi produk MF untuk lebih ramah lingkungan dan aman bagi penggunaannya di berbagai aplikasi industri dan konsumen.

4. *Phenolic Formaldehyde*

Phenolic formaldehyde (PF) adalah resin sintetis yang sangat kuat dan tahan terhadap panas, abrasi dan air. Digunakan luas dalam industri, terutama dalam pembuatan kayu lapis, papan partikel dan komponen otomotif serta elektronik yang memerlukan kekuatan mekanis tinggi dan stabilitas dimensi yang baik. Meskipun efektif dalam aplikasi teknis, penggunaan PF memerlukan perhatian terhadap emisi formaldehida, yang bisa berdampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Industri terus melakukan inovasi untuk mengurangi dampak ini dan meningkatkan keamanan serta ramah lingkungan dari produk PF.

5. *High Solid Urea Formaldehyde*

HSUF adalah formulasi resin urea formaldehida dengan konsentrasi padatan yang tinggi, memberikan kekuatan ikatan dan daya tahan yang lebih baik dibandingkan resin UF konvensional. Digunakan luas dalam industri kayu untuk produk seperti kayu lapis dan papan partikel, HSUF menghadirkan keuntungan dalam performa mekanis dan potensial untuk mengurangi emisi VOC (*Volatile Organic Compounds*). Namun, penggunaannya tetap memerlukan manajemen limbah yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan dalam aplikasinya.

6. *Polyvinyl Acetate*

Polyvinyl Acetate (PVA) adalah polymer sintetis yang sering digunakan sebagai perekat dalam berbagai aplikasi industri dan konsumen. Dikenal dengan fleksibilitasnya yang baik, PVA memiliki sifat elastis yang cocok untuk berbagai permukaan seperti kayu, kertas dan kain. Sifat transparannya membuatnya ideal untuk aplikasi yang memerlukan kejernihan, sementara daya rekatnya yang baik menjadikannya pilihan yang handal dalam industri kertas, industri kayu dan konstruksi. Selain itu, sebagai bahan non-toksik dan dengan beberapa formulasi yang dapat mengalami biodegradasi, PVA juga menunjukkan komitmen terhadap keamanan dan keberlanjutan lingkungan. Dengan terus berkembangnya teknologi, PVA terus diinovasi untuk meningkatkan performa dan aplikasinya di berbagai industri.

7. *Polyvinyl Urethane*

Polyvinyl Urethane (PVU) adalah polimer sintetis yang menggabungkan sifat-sifat *polyvinyl chloride* (PVC) dengan urethane, menghasilkan material dengan kekuatan mekanis tinggi, fleksibilitas yang baik dan ketahanan terhadap abrasi serta zat kimia. PVU digunakan luas dalam industri otomotif untuk trim interior dan eksterior, dalam industri kesehatan untuk peralatan medis dan dalam industri perlengkapan olahraga untuk sepatu dan perlindungan tubuh. Meskipun umumnya dianggap aman untuk aplikasi konsumen, penting untuk mempertimbangkan manajemen limbah dan keberlanjutan lingkungan dalam penggunaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, PVU terus mengalami inovasi untuk meningkatkan kinerja dan ramah lingkungan dalam berbagai aplikasinya.

8. *Urea Formaldehyde*

Urea formaldehyde (UF) adalah resin sintetis yang banyak digunakan sebagai perekat dalam industri kayu, seperti kayu lapis dan papan partikel, karena kekuatan ikatannya yang tinggi dan biaya yang rendah. Meskipun UF memiliki proses pengerasan yang cepat dan performa yang baik, kelemahannya termasuk emisi formaldehida yang berpotensi berbahaya bagi kesehatan dan lingkungan serta ketahanan yang kurang terhadap kelembaban. Upaya berkelanjutan dilakukan dalam industri untuk mengurangi dampak negatif ini melalui teknologi dan formulasi resin yang lebih aman.

9. *Urea Formaldehyde Powder*

Urea formaldehyde powder (serbuk urea formaldehida) adalah formulasi kering dari resin urea formaldehida. Serbuk ini digunakan sebagai bahan dasar dalam produksi berbagai produk perekat, terutama dalam industri kayu, seperti pembuatan kayu lapis, papan partikel dan produk komposit lainnya. Proses penggunaannya melibatkan pencampuran serbuk urea formaldehida dengan air atau pelarut lainnya untuk membentuk larutan perekat yang kemudian diaplikasikan pada permukaan bahan kayu atau material lainnya. Keuntungan utamanya termasuk kemudahan dalam pengangkutan dan penyimpanan, serta kemampuan untuk disesuaikan dengan kebutuhan aplikasi tertentu dalam produksi.

10. *Melamine Formaldehyde*

Melamine formaldehyde (MF) adalah resin sintesis yang kuat dan tahan terhadap air, digunakan luas dalam industri sebagai perekat untuk produk-produk yang membutuhkan kekuatan dan ketahanan terhadap kelembaban tinggi. Meskipun lebih mahal daripada urea formaldehida (UF), MF memiliki keunggulan dalam kekuatan ikatan, ketahanan terhadap panas dan kemampuan estetis. Namun, seperti resin formaldehida lainnya, penggunaan MF memerlukan perhatian terhadap emisi formaldehida yang bisa berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan. Perkembangan terus menerus dalam teknologi diharapkan dapat meningkatkan formulasi produk MF untuk lebih ramah lingkungan dan aman bagi penggunaannya di berbagai aplikasi industri dan konsumen.

11. *Phenolic Formaldehyde*

Phenolic formaldehyde (PF) adalah resin sintesis yang sangat kuat dan tahan terhadap panas, abrasi dan air. Digunakan luas dalam industri, terutama dalam pembuatan kayu lapis, papan partikel dan komponen otomotif serta elektronik yang memerlukan kekuatan mekanis tinggi dan stabilitas dimensi yang baik. Meskipun efektif dalam aplikasi teknis, penggunaan PF memerlukan perhatian terhadap emisi formaldehida, yang bisa berdampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Industri terus melakukan inovasi untuk mengurangi dampak ini dan meningkatkan keamanan serta ramah lingkungan dari produk PF.

12. *High Solid Urea Formaldehyde*

HSUF adalah formulasi resin urea formaldehida dengan konsentrasi padatan yang tinggi, memberikan kekuatan ikatan dan daya tahan yang lebih baik dibandingkan resin UF konvensional. Digunakan luas dalam industri kayu untuk produk seperti kayu lapis dan papan partikel, HSUF menghadirkan keuntungan dalam performa mekanis dan potensial untuk mengurangi emisi VOC (*Volatile Organic Compounds*). Namun, penggunaannya tetap memerlukan manajemen limbah yang baik dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan dalam aplikasinya.

13. Polyvinyl Acetate

Polyvinyl Acetate (PVA) adalah polymer sintetis yang sering digunakan sebagai perekat dalam berbagai aplikasi industri dan konsumen. Dikenal dengan fleksibilitasnya yang baik, PVA memiliki sifat elastis yang cocok untuk berbagai permukaan seperti kayu, kertas dan kain. Sifat transparannya membuatnya ideal untuk aplikasi yang memerlukan kejernihan, sementara daya rekatnya yang baik menjadikannya pilihan yang handal dalam industri kertas, industri kayu dan konstruksi. Selain itu, sebagai bahan non-toksik dan dengan beberapa formulasi yang dapat mengalami biodegradasi, PVA juga menunjukkan komitmen terhadap keamanan dan keberlanjutan lingkungan. Dengan terus berkembangnya teknologi, PVA terus diinovasi untuk meningkatkan performa dan aplikasinya di berbagai industri.

14. Polyvinyl Urethane

Polyvinyl Urethane (PVU) adalah polimer sintetis yang menggabungkan sifat-sifat *polyvinyl chloride (PVC)* dengan urethane, menghasilkan material dengan kekuatan mekanis tinggi, fleksibilitas yang baik dan ketahanan terhadap abrasi serta zat kimia. PVU digunakan luas dalam industri otomotif untuk trim interior dan eksterior, dalam industri kesehatan untuk peralatan medis dan dalam industri perlengkapan olahraga untuk sepatu dan perlindungan tubuh. Meskipun umumnya dianggap aman untuk aplikasi konsumen, penting untuk mempertimbangkan manajemen limbah dan keberlanjutan lingkungan dalam penggunaannya. Seiring dengan perkembangan teknologi, PVU terus mengalami inovasi untuk meningkatkan kinerja dan ramah lingkungan dalam berbagai aplikasinya.



Sumber: <https://aruki.co.id/index.php?mn=paperchem>

Polycrylamide (Paper Resin)

Polycrylamide adalah polimer yang digunakan sebagai agen kekuatan kering dalam proses pembuatan kertas. Fungsinya adalah untuk meningkatkan sifat mekanis kertas seperti kekuatan tarik dan kekakuan, serta membantu dalam meningkatkan retensi pengisi dan partikel halus selama proses pembuatan kertas. *Polycrylamide* digunakan luas dalam berbagai grade kertas termasuk kertas cetak, kertas kemasan dan kertas spesial.

Keuntungan utama *Polycrylamide* adalah mengurangi kebutuhan serat dalam produksi kertas, meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya. Secara lingkungan, *Polycrylamide* yang digunakan dalam industri kertas umumnya dirancang untuk dapat terdegradasi secara alami, sehingga meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Pengembangan terus-menerus dalam formulasi *Polycrylamide* bertujuan untuk memenuhi persyaratan kinerja yang semakin ketat dan standar lingkungan yang lebih tinggi. Hal ini mencerminkan komitmen industri kertas dalam meningkatkan efisiensi produksi serta mempertahankan tanggung jawab lingkungan melalui inovasi dalam bahan kimia yang digunakan.

Kegiatan Produksi Operasional Perusahaan

Kegiatan produksi operasional merupakan inti dari aktivitas bisnis perusahaan yang meliputi perencanaan, pengadaan bahan baku, proses manufaktur, pengendalian kualitas, penyimpanan, distribusi, pelayanan pelanggan dan manajemen operasional secara keseluruhan.

Tujuan utama dari kegiatan produksi adalah untuk menghasilkan barang atau layanan yang memenuhi standar kualitas, memenuhi permintaan pasar, serta memberikan kepuasan kepada pelanggan. Manajemen yang efektif dari seluruh proses produksi dan operasional menjadi kunci dalam mencapai efisiensi, mengurangi biaya produksi dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Pentingnya inovasi dalam pengembangan produk dan teknologi juga sangat ditekankan untuk mengantisipasi perubahan pasar dan memenuhi tuntutan konsumen yang terus berkembang.

Dengan memahami dan mengelola dengan baik seluruh rangkaian kegiatan produksi operasional, perusahaan dapat memaksimalkan produktivitas, meningkatkan

kualitas produk atau layanan, serta mencapai tujuan strategis jangka panjang untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Deskripsi Kegiatan Magang Industri

Berikut adalah deskripsi yang lebih detail tentang kegiatan magang industri di bagian keuangan di PT. Arjuna Utama Kimia:

- a. Pengenalan mengenai aktivitas Perusahaan dan jobdeks staf yang ada di divisi keuangan

Deskripsi: Pengantar Perusahaan: Peserta magang akan menghadiri sesi orientasi di mana mereka diperkenalkan dengan sejarah perusahaan, visi, misi, serta produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT. Arjuna Utama Kimia.

Struktur Organisasi: Peserta akan mempelajari struktur organisasi perusahaan, khususnya divisi keuangan, termasuk peran dan tanggung jawab setiap anggota tim.

Job Description (Jobdeks): Peserta akan menerima deskripsi rinci tentang tugas dan tanggung jawab setiap posisi di divisi keuangan, termasuk tugas harian, mingguan dan bulanan.

- b. Menyiapkan invoice penjualan untuk dikirim ke customer

Deskripsi: Verifikasi Informasi: Memastikan semua informasi pada invoice seperti nama pelanggan, alamat, jumlah barang, harga dan tanggal pengiriman benar dan sesuai dengan purchase order (PO).

Format Invoice: Mempelajari format standar invoice perusahaan dan memastikan semua dokumen disusun dengan benar sebelum dikirim.

- c. Mengarsip purchase order dari customer

Deskripsi: Pengelolaan Dokumen: Peserta akan mengelola dan mengarsip purchase order yang diterima dari pelanggan, memastikan dokumen tersimpan dengan rapi dan mudah diakses.

Sistem Pengarsipan: Memahami dan mengimplementasikan sistem pengarsipan perusahaan, baik fisik maupun digital.

- d. Menerima surat jalan dari bagian logistic transport

Deskripsi: Penerimaan Dokumen: Peserta akan menerima surat jalan dari tim logistic transport, yang berisi detail pengiriman barang ke pelanggan.

Verifikasi: Memeriksa surat jalan untuk memastikan semua informasi benar dan sesuai dengan pesanan pelanggan.

- e. Mencatat surat jalan yang diserahkan oleh bagian logistic transport

Deskripsi: Data Entry: Memasukkan informasi dari surat jalan ke dalam sistem perusahaan untuk mencatat pengiriman yang telah dilakukan.

Dokumentasi: Memastikan setiap surat jalan didokumentasikan dengan baik untuk referensi di masa depan.

- f. Menjurnal transaksi uang masuk harian dari rekening perusahaan (pembayaran dari customer)

Deskripsi: Catatan Harian: Peserta akan mencatat semua transaksi penerimaan uang harian dari rekening perusahaan.

Pembukuan: Memastikan bahwa setiap pembayaran dari pelanggan dicatat dengan benar dalam buku besar perusahaan, termasuk detail transaksi seperti jumlah, tanggal dan sumber pembayaran.

- g. Mengisi E-branch BCA kliring giro dari customer saat jatuh tempo

Deskripsi: Proses Kliring: Peserta akan mengisi dan memproses kliring giro melalui platform E-branch BCA saat jatuh tempo.

Verifikasi Pembayaran: Memastikan bahwa pembayaran dari pelanggan diproses tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

- h. Mencatat kurs USD di buku

Deskripsi: Pencatatan Kurs: Peserta akan mencatat kurs tukar USD harian di buku khusus untuk memantau fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi transaksi perusahaan.

Analisis: Membantu dalam analisis dampak perubahan kurs terhadap keuangan perusahaan.

- i. Menyiapkan invoice penjualan untuk dikirim ke customer dan memfoto copy untuk customer khusus yang meminta salinan invoice penjualan

Deskripsi: Penggandaan Dokumen: Peserta akan membuat salinan dari setiap invoice penjualan.

Distribusi: Mempersiapkan invoice asli dan salinannya untuk dikirim ke pelanggan khusus yang meminta salinan dokumen, memastikan semua dokumen lengkap dan siap untuk pengiriman.

- j. Mengarsipkan bukti resi pengiriman dokumen invoice

Deskripsi: Pengelolaan Bukti Resi: Mengarsip bukti resi pengiriman dokumen invoice yang menunjukkan bahwa invoice telah dikirimkan kepada pelanggan.

Sistem Pengarsipan: Memastikan resi tersimpan dengan baik untuk referensi dan audit di masa depan.

- k. Menempelkan materai pada invoice penjualan

Deskripsi: Pemenuhan Persyaratan Hukum: Menempelkan materai pada invoice penjualan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Proses Finalisasi: Memastikan setiap invoice yang dikirim memiliki materai sebagai tanda legalitas.

- l. Menyerahkan dokumen invoice kepada kurir

Deskripsi: Pengaturan Pengiriman: Menyerahkan dokumen invoice yang telah disiapkan kepada kurir untuk pengiriman kepada pelanggan.

Koordinasi: Berkoordinasi dengan kurir untuk memastikan dokumen dikirimkan tepat waktu dan sampai ke tujuan.

- m. Scan invoice penjualan untuk customer khusus yang meminta salinan dalam bentuk softfile

Deskripsi: Pembuatan Salinan Digital: Memindai (scan) setiap invoice penjualan untuk customer khusus yang meminta salinan digital yang dapat diakses kapan saja.

Pengarsipan Digital: Mengarsip salinan digital untuk customer khusus tersebut dalam sistem perusahaan untuk memudahkan pencarian dan referensi di masa depan.

n. Mengecek cek bilyet/giro dari customer

Deskripsi: Verifikasi Pembayaran: Memeriksa cek bilyet atau giro yang diterima dari pelanggan untuk memastikan kebenaran dan kesesuaiannya dengan jumlah yang seharusnya dibayarkan.

Proses Pencairan: Mencatat dan memproses cek atau giro untuk pencairan dana ke rekening perusahaan.

o. Menstempel invoice penjualan

Deskripsi: Verifikasi Dokumen: Menstempel setiap invoice penjualan sebagai tanda bahwa dokumen telah diverifikasi dan disetujui untuk dikirim ke pelanggan.

Legalitas: Memastikan semua invoice memiliki stempel perusahaan sebagai bagian dari proses legalisasi dokumen.

p. Melakukan arsip dokumen invoice penjualan untuk arsip bagian accounting

Deskripsi: Pengelolaan Arsip: Mengelola pengarsipan semua dokumen invoice penjualan untuk keperluan bagian akuntansi.

Sistem Pengarsipan: Memastikan bahwa semua dokumen diarsipkan dengan baik dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, sehingga mudah diakses saat dibutuhkan untuk audit atau referensi.

Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ini, peserta magang akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang operasional keuangan perusahaan, khususnya terkait dengan proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan di PT. Arjuna Utama Kimia, serta keterampilan praktis dalam mengelola dokumen dan transaksi keuangan.

Proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan merupakan bagian penting dari manajemen keuangan perusahaan. Langkah-langkahnya meliputi verifikasi penerimaan kas dari penjualan tunai, pencatatan transaksi tersebut dalam buku kas atau sistem akuntansi, serta pengarsipan dokumen untuk keperluan audit dan pelaporan.

Menurut Mulyadi (2001), jaringan prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai melibatkan prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan

prosedur penyerahan barang. Ini menekankan pentingnya proses yang terstruktur dalam menerima kas dari penjualan untuk memastikan kelancaran operasional dan pengendalian internal yang efektif.

Mulyadi (2008) menyediakan wawasan lebih lanjut tentang sistem penerimaan kas dari piutang, yang relevan dalam konteks mencatat dan mengelola penerimaan kas dari pelanggan dalam bentuk piutang. Ini mencakup proses yang kompleks dari penagihan piutang hingga pencatatan pembayaran untuk memastikan arus kas yang sehat dan lancar.

Soemarso S.R. (2009) mengulas penerimaan kas sebagai transaksi yang meningkatkan saldo kas dan bank. Pendekatan ini membantu dalam memahami peran penting penerimaan kas dalam mengelola likuiditas perusahaan dan memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari.

Penerimaan Kas

Proses penerimaan kas di PT. Arjuna Utama Kimia melibatkan beberapa tahapan penting. Kas penjualan diterima melalui berbagai metode pembayaran seperti transfer bank dan pembayaran tunai. Setiap penerimaan kas dicatat dalam sistem keuangan perusahaan untuk memastikan akurasi dan transparansi. Observasi menunjukkan bahwa PT. Arjuna Utama Kimia memiliki prosedur yang ketat dalam menerima kas, termasuk verifikasi sumber dana dan validasi dokumen terkait. Wawancara dengan staf keuangan mengungkapkan bahwa adanya kontrol internal yang kuat membantu mencegah terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa semua transaksi kas tercatat dengan benar.

Pencatatan Kas

Setelah kas diterima, langkah selanjutnya adalah pencatatan dalam sistem keuangan perusahaan. Pencatatan dilakukan menggunakan software akuntansi yang memastikan semua transaksi tercatat dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Observasi menunjukkan bahwa staf keuangan melakukan pencatatan kas dengan teliti dan memeriksa ulang setiap entri untuk menghindari kesalahan. Wawancara dengan manajer keuangan mengungkapkan bahwa penggunaan software akuntansi tidak hanya meningkatkan akurasi tetapi juga efisiensi dalam pencatatan kas. Selain itu, mahasiswa magang diberikan kesempatan untuk mempelajari dan

menggunakan software ini, sehingga mereka mendapatkan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

Rekonsiliasi

Proses rekonsiliasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua penerimaan kas telah tercatat dengan benar dan sesuai dengan laporan bank. Rekonsiliasi dilakukan secara berkala, biasanya setiap akhir bulan, untuk membandingkan catatan kas internal dengan laporan bank. Observasi menunjukkan bahwa staf keuangan melakukan rekonsiliasi dengan teliti dan menyelesaikan setiap perbedaan yang ditemukan. Wawancara dengan staf keuangan mengungkapkan bahwa rekonsiliasi membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pencatatan. Proses ini juga penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.

Pelaporan

Laporan keuangan disusun berdasarkan data yang telah dicatat dan direkonsiliasi. Laporan ini memberikan gambaran lengkap mengenai posisi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. Observasi menunjukkan bahwa laporan keuangan disusun secara periodik, biasanya setiap bulan dan tahunan, untuk memberikan informasi yang up-to-date kepada manajemen. Wawancara dengan manajer keuangan mengungkapkan bahwa laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu sangat penting untuk mendukung strategi bisnis perusahaan. Mahasiswa magang juga dilibatkan dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga mereka memahami pentingnya pelaporan keuangan dalam manajemen perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan gambaran yang mendetail tentang proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan di PT. Arjuna Utama Kimia, serta manfaat dari program magang industri yang diimplementasikan oleh Universitas Trunojoyo Madura. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dapat disimpulkan bahwa proses penerimaan dan pencatatan kas di perusahaan tersebut berjalan dengan

efektif dan efisien. Penggunaan software akuntansi memastikan setiap penerimaan kas tercatat dengan akurat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sementara prosedur verifikasi yang ketat menjamin kepatuhan dan transparansi dalam manajemen keuangan perusahaan, serta mencegah potensi kecurangan.

Rekonsiliasi secara berkala sangat penting dalam proses ini karena memungkinkan perusahaan untuk memverifikasi keakuratan pencatatan kas dengan laporan bank. Proses ini tidak hanya membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi, tetapi juga menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu adalah kunci dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial dan strategi bisnis perusahaan.

Program magang di PT. Arjuna Utama Kimia juga memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Selain memperoleh pengalaman praktis dalam proses penerimaan dan pencatatan kas penjualan, mahasiswa juga terlibat dalam penyusunan laporan keuangan dan rekonsiliasi, mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Kerjasama antara perguruan tinggi dan industri ini tidak hanya memperkuat relevansi kurikulum akademis dengan kebutuhan industri, tetapi juga menyediakan platform bagi pertukaran pengetahuan antara akademisi dan praktisi untuk meningkatkan praktik bisnis.

Dengan demikian, artikel jurnal ini tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik bisnis di PT. Arjuna Utama Kimia dan manfaat magang industri bagi pengembangan kompetensi mahasiswa, tetapi juga mencerminkan kolaborasi yang berhasil antara pendidikan tinggi dan sektor industri dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah. Format yang formal dan terstruktur dari artikel ini memungkinkannya untuk dipublikasikan dalam jurnal akademik atau digunakan sebagai referensi dalam penelitian lebih lanjut.

Program magang di PT. Arjuna Utama Kimia memberikan kesempatan berharga bagi mahasiswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam tentang proses bisnis perusahaan, khususnya di divisi keuangan. Mahasiswa magang didorong untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan belajar secara menyeluruh tentang bagaimana perusahaan menerima dan mencatat kas penjualan, serta bagaimana proses ini berinteraksi dengan fungsi-fungsi lain dalam organisasi. Dengan memanfaatkan

software akuntansi yang digunakan dan memahami prosedur verifikasi yang ketat, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis mereka dan memperoleh pengalaman praktis yang berharga.

Selama magang, penting bagi mahasiswa untuk aktif bertanya kepada mentor atau supervisor mereka. Berkomunikasi secara terbuka dengan tim kerja tidak hanya membangun jaringan profesional yang kuat, tetapi juga membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efektif. Ketelitian dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan juga ditekankan sebagai kunci dalam pekerjaan keuangan, sambil terus meningkatkan keterampilan teknis dengan memanfaatkan perangkat lunak yang tersedia.

Di sisi lain, bagi divisi keuangan PT. Arjuna Utama Kimia, menyediakan program orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa magang adalah langkah penting. Hal ini mencakup pembekalan tentang prosedur perusahaan, perangkat lunak akuntansi yang digunakan, serta penugasan yang akan diemban mahasiswa. Mentorship yang efektif dari staf berpengalaman juga krusial dalam memberikan bimbingan, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa dalam memperbaiki kinerjanya.

Evaluasi berkala terhadap kinerja mahasiswa magang tidak hanya memastikan bahwa mereka belajar dengan efektif, tetapi juga menjamin bahwa kontribusi mereka sesuai dengan standar perusahaan. Melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek nyata yang relevan memberikan pengalaman praktis yang mendalam, sambil mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan staf tetap untuk mendapatkan perspektif baru yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung di mana mahasiswa magang merasa nyaman dan dihargai atas kontribusi mereka, PT. Arjuna Utama Kimia tidak hanya memastikan bahwa program magang berjalan dengan baik, tetapi juga memaksimalkan manfaatnya bagi pengembangan profesional dan pendidikan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020). Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

PT. Arjuna Utama Kimia (2023). Laporan Keuangan dan Proses Penerimaan Kas.

Universitas Trunojoyo Madura (2023). Program Magang Industri: Studi Kasus di PT. Arjuna Utama Kimia.

Profil Perusahaan PT Arjuna Utama Kimia tersedia:
<https://aruki.co.id/index.php?mn=about>

Mulyadi. (2001). Jaringan Proses Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

_____. (2008). Sistem Penerimaan Kas Dari Piutang. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Soemarso S.R. (2009). Penerimaan Kas: Suatu Transaksi Yang Menimbulkan Bertambahnya Saldo Kas Dan Bank. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.